

Aliran Khawarij Pemikiran Dalam Ilmu Kalam Dan

Recognizing the pretension ways to acquire this book **aliran khawarij pemikiran dalam ilmu kalam dan** is additionally useful. You have remained in right site to start getting this info. acquire the aliran khawarij pemikiran dalam ilmu kalam dan member that we offer here and check out the link.

You could buy lead aliran khawarij pemikiran dalam ilmu kalam dan or get it as soon as feasible. You could speedily download this aliran khawarij pemikiran dalam ilmu kalam dan after getting deal. So, later than you require the book swiftly, you can straight acquire it. Its suitably definitely easy and therefore fats, isnt it? You have to favor to in this make public

Ilmu Kalam Dari Tauhid Menuju Keadilan - Dr. H. Nunu Burhanuddin, Lc., M.A. 2017-01-02

Persoalan ilmu Kalam hendaknya dipahami dari dua sisi, yaitu ketuhanan (teosentris) dan kemanusiaan (antroposentris). Kalam ketuhanan melakukan diskusi, kajian hingga pembelaan terhadap Tuhan dengan mengurai Nama, Sifat, AFal, Kehendak Tuhan, dan lain-lain. Adapun Kalam Antroposentris menegaskan tentang keberpihakan kepada persoalan kemanusiaan, mulai dari persoalan kemiskinan, keterbelakangan, sinergi akal dan wahyu dalam membangun manusia dan alam, masalah pembebasan manusia, termasuk mengaktualisasikan jati diri manusia sebagai wakil Tuhan di muka bumi. Efektivitas iman dan amal dalam membangun peradaban dunia menjadi dasar pergerakan dan revolusi yang sekaligus mengikat seluruh aktivitas sosial-politik ekonomi dan peradaban manusia. Ruang antariksa ilmu pengetahuan pun tidak lepas dari ikatan dasar-dasar tauhid sehingga ilmu pengetahuan dan teknologi dikemas berdasar pijakan teologis. Kajian Kalam ini juga menghindari pandangan misoginis terhadap kaum perempuan, sebagai masyarakat yang sering mendapat perlakuan tidak adil oleh kaum laki-laki, sehingga memupus keterpinggiran kaum perempuan dalam belantika peradaban dan kemodernan. Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup

The Life and Teachings of Mhamed Syed Ameer Ali 1891

TEOLOGI ISLAM: Memahami Ilmu Kalam dari Era Klasik hingga Kontemporer - Aminol Rosid Abdullah 2021-12-01

Sebagai insan ilmiah saya sangat mengapresiasi buku Teologi Islam ini. Islam hadir di Jazirah Arab tujuan utamanya adalah memperbaiki akhlak. Untuk mencapai visi mulia ini dimulai dengan mengajarkan tauhid kepada masyarakat Arab. Pengetahuan tauhid merupakan keniscayaan bagi setiap manusia yang ingin menyempurnakan dasar agamanya, hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh sahabat Ali bin Abi Thalib, "Beragama harus berdasarkan pengetahuan." Hadirnya buku ini dapat menjadi oase bagi mereka yang sedang bingung dengan konsep tauhid agamanya. Berislam tidak dapat dilakukan hanya dengan doktrin ritual formal, namun perlu memiliki dasar keyakinan yang kokoh, melalui nalar bayani dan burhani. Kondisi tauhid umat Islam saat ini berada di persimpangan, banyaknya paham dan aliran tauhid, begitu mudahnya diakses melalui media informasi. Menyusun kerangka keimanan berdasarkan pengetahuan merupakan keniscayaan agar tidak mudah terbawa arus perbedaan sampai terjadi truth claim, menilai dan akan menghakimi yang berbeda dengan dirinya. Konten dan sub-bab buku ini sudah cukup untuk memberikan informasi dan pengetahuan tentang konsep keimanan yang diawali dari peristiwa konflik, akhirnya terjadi arbitrase (tahkim) pada peristiwa perang Shiffin, diikuti dengan lahirnya kelompok atau firqah tauhid menyikapi mereka yang dianggap berdosa besar, apakah masih layak disebut beriman atau sudah kafir. Perbedaan pandangan ini melahirkan kelompok Mu'tazilah.

Akidah Islam Menurut Empat Madzhab - Prof. Dr. Abul Yazid Abu Zaid Al-'Ajami

Dalam Islam, perbedaan dalam masalah akidah sejatinya merupakan hal tabu dan dilarang. Berbeda halnya dengan permasalahan fikih yang meniscayakan toleransi dalam perbedaan pendapat, selama masih bersandar kepada dalil-dalil sahih lagi kuat. Banyak dari kita yang menganggap bahwa perbedaan pendapat fikih di antara empat madzhab fikih Islam, dibarengi dengan pemahaman dan keyakinan akidah yang berbeda-beda. Bahkan parahnya lagi, tidak sedikit yang menyimpang dari akidah yang dianut oleh keempatnya. Padahal, para imam itu memiliki akidah yang sama; yaitu akidah Ahlu Sunnah wal Jama'ah, biarpun pendapat fikih mereka acapkali berbeda. Namun yang sangat disayangkan adalah mayoritas kaum muslimin tidak mengetahui hal ini. Akidah imam empat madzhab; Abu Hanifah, Malik, Asy-Syafi'i, dan Ahmad adalah sebagaimana ditegaskan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad, sesuai dengan apa yang menjadi pegangan para sahabat

dan tabi'in. Tidak ada perbedaan diantara mereka dalam masalah ushuluddin (pokok agama). Sungguh perbedaan fikih di antara para imam fikih tidak lantas membuat akidah dan keyakinan mereka pun berselisihan. Bagaimanakah akidah dan keyakinan yang mereka anut? Jawabannya ada didalam buku ini. - Pustaka Al-Kautsar Publisher - **Handbook Metodologi Studi Islam** - Dr. Chuzaimah Batubara, M.A. 2018-01-04

Buku yang berjudul Hand Book Metodologi Studi Islam ini adalah sebuah buku MataKuliah Metodologi Studi Islam yang mencoba mengurai berbagai sudut pandang dalam mempelajari dan memahami agama Islam. Buku ini dapat dijadikan sebagai rujukan primer oleh para mahasiswa di berbagai Perguruan Tinggi Islam (STAIN, IAIN, UIN), sebab buku ini akan secara elastis menjadi rujukan terhadap berbagai isu seputar agama Islam dan perkembangannya yang akan menghantarkan para pembaca untuk mengenal Islam yang rahmatan lil 'alamin secara lebih mendalam. Buku Persembahan Penerbit PrenadaMediaGroup

Ilmu Kalam (Khazanah Intelektual Pemikiran dalam Islam) - Dr. Jamaluddin, M.Us 2020-08-01

Ilmu Kalam merupakan salah satu mata kuliah penting yang diajarkan diseluruh perguruan tinggi Islam di Indonesia. Kami sudah mengampu mata kuliah ini beberapa semester. Selama mengampu mata kuliah ini, banyak kritikan dari mahasiswa, khususnya mahasiswa yang kurang memiliki basis keagamaan. Banyak hal baru yang mereka temukan dalam mata kuliah ini, khususnya pemikiran-pemikiran kalam yang menurut mereka sangat aneh karena tidak rasional. Pertanyaan yang sering mereka ajukan adalah misalnya pemikiran 'manzilah baina manzilataini', 'perbuatan mutlak manusia', 'manusia adalah boneka Tuhan', 'apa penting dan manfaatnya mata kuliah ini' dan lain sebagainya. Memang diakui banyak para tokoh yang menganggap 'Ilmu Kalam' adalah sarat dengan pertentangan dan paling banyak mengandung perbedaan. Bahkan ada pula yang menyebutkan Ilmu Kalam tidak memuaskan orang pintar dan tidak memberi manfaat kepada orang bodoh, karena mereka belum menemukan intinya. Akan tetapi tidak sedikit pula para tokoh yang menyebutkan bahwa setiap orang yang ingin menyelami seluk-beluk agama perlu mempelajari teologi (Ilmu Kalam), karena ilmu ini sangat banyak manfaatnya. Oleh karena itu, dalam tulisan ini, kami menyebutkan beberapa manfaat dalam mempelajari Ilmu Kalam dan tidak lupa kami kemukakan sumber pembahasan serta hubungannya dengan ilmu lainnya. Agar dapat dipahami bahwa ilmu kalam juga sangat penting untuk dipelajari oleh para mahasiswa khususnya. Ilmu kalam memiliki beberapa nama, antara lain Ilmu Usuluddin (Ilmu yang mempelajari tentang pokok-pokok agama), IlmuTauhid (Ilmu yang mempelajari keesaan Allah), Fiqh Al-akbar (Pemahaman tentang agama) Ilmu Kalam, dan Teologi Islam. Adapun yang disepakati bahwa Ilmu Kalam dasarnya adalah al-Qur'an, al-Hadits. Menurut Harun Nasution, kemunculan persoalan kalam dipicu oleh persoalan politik yang menyangkut peristiwa pembunuhan Utsman bin Affan. Dari sanalah cikal bakal lahirnya tiga aliran teologi dalam Islam, yaitu aliran Khawarij (aliran yang keluar dari barisan Ali dan memisahkan diri), aliran Syi'ah (aliran yang tetap mendukung Ali), dan aliran Mu'tazilah. Setelah itu bermunculan pula paham Teologi yang lain yang terkenal, yaitu Jabariyah dan Qadariyah. Karena Mu'tazilah bercorak rasional, maka aliran ini mendapat tantangan besar dari golongan tradisional Islam, yaitu aliran Asy'ariyah dan aliran Al-Maturidiyah yang keduanya disebut ahlussunnah wal jama'ah. Ilmu kalam sering menempatkan dirinya pada dua pendekatan dasar-dasar argumentasi yaitu Aqli dan Naqli. Oleh karena itulah, dari masa kemasa seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, maka pola pikir yang berbeda pun semakin banyak bermunculan. Demikian juga dengan ilmu kalam, pemikiran-pemikiran ilmu kalam dari pertama persoalan ilmu kalam itu muncul, masa modern, bahkan sampai masa kini terdapat perbedaan dalam doktrin-doktrin pemikirannya. Buku ini merupakan

pengantar bagi mahasiswa/i yang ingin mendalami lebih jauh berkenaan dengan ilmu kalam. Semoga buku ini dapat memberikan kemudahan bagi pembaca dan semoga ada berkah dan keridhaan Allah SWT, sehingga dapat memberikan kemanfaatan khususnya bagi kami penyusun, Amin ya Rabbal 'aalamiin

Metodologi Studi Islam - Atang Abd. Hakim, MA dan Jaih Mubarak, Dr. 2017-02-01

Keberanian Islam sebagai agama fitrah dapat dipahami melalui informasi yang datang dari Allah dan Rasul-Nya, yang berupa al-Quran dan al-Hadits. Informasi tersebut tentunya harus dipelajari dan digali dengan benar sesuai dengan kaidah keilmuan. Sebagai upaya memahami ajaran Islam dengan benar, maka dalam buku ini dijabarkan secara rinci tentang bagaimana mengenal Islam dan cara-cara mempelajarinya. Buku persembahkan penerbit ROSDA

PENGANTAR STUDI TEOSOFI - Aminol Rosid Abdullah 2021-12-01

Teosofi merupakan kajian yang masih langka dalam sejarah akademis karena teosofi cukup sensitif mengingat kajiannya yakni masalah keagamaan yang mendalam perihal kebatinan. Menjelaskan pengetahuan tersembunyi berupa kebijaksanaan yang menawarkan pencerahan pada diri sendiri dan orang lain sehingga dapat memahami misteri alam semesta dan relasi yang menyatukan alam semesta, manusia, dan dunia ilahiah tentu saja tidak mudah. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada para kiai yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, tetapi tidak mengurangi rasa takzim kepada beliau-beliau, yang tetap berkenan untuk membagikan ilmunya, terutama kepada Kiai Suwardi yang telah membimbing penulis perihal teosofi, khususnya mengenai tasawuf dan tarekat.

Akidah Salaf Vs Ilmu Kalam Jilid 2 - Syaikh Abdul Aziz Marzuq Ath-Tharifi

Buku ini adalah Jilid Kedua dari Akidah Salaf Vs Ilmu Kalam Buku ini berbicara tentang akar konflik akidah di Khurasan. Khurasan sendiri sebuah kota tua di Persia. Kota ini menjadi pusat dan basis interaksi antara akidah salaf dengan ilmu kalam (Filsafat). Akidah salaf diwakili oleh dua Ar-Razi, yaitu Abu Hatim Ar-Razi dan Abu Zur'ah Ar-Razi yang keduanya menerima akidah dari generasi sebelumnya, yaitu para sahabat, tabi'in, dan ulama-ulama salaf. Sementara ilmu kalam banyak terpengaruh Filsafat Yunani yang diwakili oleh aliran Murji'ah, Jahmiyah, Khawarij, Muktazilah, Rafidhah, dll. Dalam buku ini, penulis Syaikh Abdul Aziz Marzuq Ath-Tharifi memaparkan dengan gamblang akar konflik penyimpangan akidah di dunia Islam serta debat antara ulama salaf dan ahli kalam dalam beragam tema, seperti; Apakah iman bertambah dan berkurang, apakah Al-Qur'an makhluk, apakah surga dan neraka sudah diciptakan, dimanakah posisi surga dan neraka, apakah Allah bersemayam di atas Arasy, apakah Nabi melihat Allah di dunia, apakah Mizan, Shirat, Arasy, Telaga, Syafaat benar adanya. Juga, apakah siksa dan nikmat kubur dan kebangkitan benar adanya, wajibkah Taat kepada ulil amri, lalu bagaimana hukum belajar ilmu Kalam. Siapa dan apa dengan paham Jahmiyah, Muktazilah, Murjiah, Khawarij dan Rafidhah?, serta beragam tema menarik lainnya. Isyu-isyu akidah dan keislaman yang sering dihembuskan oleh kaum liberal dan sekuler masa kini hanyalah merupakan kelanjutan dari apa yang dihembuskan oleh aliran ahli kalam sebelumnya. Tak pelak, buku ini layak Anda miliki. - Pustaka Al-Kautsar Publisher - Dilarang keras mem-PDF-kan, mendownload, dan memfotokopi buku-buku Pustaka Al-Kautsar. Pustaka Al-Kautsar tidak pernah memberikan file buku kami secara gratis selain dari yang sudah tersedia di Google Play Book. Segala macam tindakan pembajakan dan mendownload PDF tersebut ada ilegal dan haram.

Teologi Islam Klasik dan Kontemporer - Achmad Muhibin Zuhri

2022-09-10

Buku ini merupakan hasil pengamatan dan penelitian penulis dalam mengkaji salah satu tema penting dalam sejarah pemikiran Islam yaitu Kalam, yang mungkin masih perlu didiskusikan atau didialogkan lebih jauh lagi. Apabila para pembaca mendapatkan hal berbeda dengan uraian penulis dalam buku ini, maka itu merupakan ragam pemikiran yang telah menjadi keniscayaan dialektika dalam keilmuan. Demikian pula bila ada beberapa hal yang belum dikupas dalam buku ini maka merupakan peluang bagi semua penulis untuk melengkapi diskursus ilmu kalam dengan pengayaan yang lebih banyak. Di dalam buku ini, penulis menyajikan tentang sejarah, doktrin, tokoh dan tema-tema penting yang lazim menjadi simpul perdebatan dalam wacana teologi Islam.

Sistematika penulisannya disuguhkan mulai era klasik yang ditandai dengan kemunculan aliran Khawarij, Syiah dan Murjiah, serta pemikiran teologi Islam kontemporer yang digerakkan oleh gagasan-gagasan yang dikenalkan oleh Muhammad Abduh, Ismail Raji Al-Faruqi dan Ibnu Taimiyah. Dalam buku ini dikupas secara tematik untuk mempermudah

pembaca dalam memahami perjalanan dan perkembangan teologi dalam sejarah Islam. Buku ini referensi penting bagi peneliti dan akademisi yang ingin mendalami lebih jauh berkenaan dengan diskursus teologi Islam. Semoga buku ini dapat memberikan kemudahan bagi pembaca dan semoga ada berkah serta keridhaan Allah SWT, sehingga dapat memberikan kemanfaatan bagi penulis dan khalayak pembaca. Amin.

The Concept of Belief in Islamic Theology - Toshihiko Izutsu 2006

Islam Alternatif - Jalaluddin Rakhmat 2021-11-03

ISLAM ALTERNATIF MENJELAJAH ZAMAN BARU Gelombang rasionalisme/positivisme pada era Renaisans Barat diramalkan bakal menyapu-habis agama. Seluruh dunia dinubuatkan segera mengalami sekularisasi total. Kini, ramalan itu terbukti keliru besar. Agama dalam beberapa dekade terakhir bukan hanya tidak mati, melainkan bangkit dengan vitalitas yang luar biasa! Sayangnya, kebangkitan agama ini tidak selalu membawa harapan akan kedamaian dan kemaslahatan. Fenomena kekerasan atas nama agama justru cukup marak menyertainya. Orang bertanya-tanya: ada apa dengan agama? Kaum agama tentu segera menukas bahwa persoalannya bukan pada agama, melainkan pada penafsiran atas agama. Lalu, penafsiran agama seperti apakah yang dapat membawa manusia kepada kedamaian dan kemaslahatan? Lewat Islam Alternatif, Jalaluddin Rakhmat ingin menunjukkan Islam sebagai agama rahmat dan agama keadilan. Dengan paradigma tersebut, Islam hendak ditawarkan sebagai alternatif solusi—di antara sistem-sistem yang dominan—bagi krisis kemanusiaan global dewasa ini. [Mizan Grup, Mizan Publishing, Agama, Islam, Indonesia]

Ilmu Kalam, Filsafat, dan Tasawuf - H. Abuddin Nata 2021-12-24

Islam yang dijumpai dalam sejarah ternyata tidak sesempit yang dipahami pada umumnya. Dalam sejarah dijumpai bahwa Islam bersumber pada Alquran dan Sunnah dapat berhubungan dengan pertumbuhan masyarakat luas. Dari persentuhan ini melahirkan berbagai disiplin ilmu keislaman seperti teolog, filsafat, dan tasawuf. Bagi umat Islam umumnya dan kaum cendikia khususnya adalah panggilan sejarah untuk terus mengembangkan warisan intelektual mereka, studi, dan penelitian yang tiada henti. Buku ini membahas sejarah timbulnya masalah aqidah; aliran-aliran ilmu kalam; kontak pertama kaum muslimin dengan filsafat Yunani; rasional dan tradisional dalam pemikiran kalam; para filosof di dunia Islam bagian Timur dan Barat; masalah-masalah dalam filsafat Islam; filsafat Islam pasca Ibn Rusyd; arti dan asal usul tasawuf dalam Islam; zahid-zahid masa awal; sufi-sufi besar; perkembangan modern dalam teologi, filsafat, dan tasawuf. Buku ini untuk membantu mahasiswa dalam mempelajari Dirasah Islamiyah IV tentu sangat bermanfaat untuk dijadikan bahan bacaan bagi kaum muslimin pada umumnya.

Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya - Dedi Wahyudi, M.Pd.I

Buku ini ditulis sebagai panduan mata kuliah Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya. Buku merangkum tiga topik besar. Materi pertama membahas Dasar-Dasar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya. Materi tersebut merupakan materi pembuka dimana kita tahu apa sebenarnya Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya itu. Materi ini diintegrasikan-interkoneksi antar keilmuan yaitu keilmuan metodologi studi Islam yang merupakan dasar berbagai cabang keilmuan dalam studi Islam. Melalui pemahaman terhadap metodologi studi Islam yang kuat, maka pemahaman terhadap Aqidah Akhlak juga diharapkan pemahaman yang santun dan toleran serta tidak menimbulkan truth claim. Materi kedua adalah Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Pendekatan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Materi ini mengajak pembaca untuk belajar bagaimana membelajarkan Aqidah Akhlak di era yang serba teknologi dan di era pengembangan penyebaran karya ilmiah secara terbuka dan mendunia. Kemudian materi yang ketiga yaitu Langkah-langkah Menulis Artikel Jurnal Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya. Pada bagian ini terdapat step by step contoh atau panduan bagaimana menulis sebuah artikel jurnal dalam keilmuan Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya.

Teologi Islam Prof. Dr. H. Ris'an Rusli, M.Ag. 2019-01-01

Buku ini membahas berbagai hal tentang pemikiran-pemikiran Islam klasik, baik dilihat dari sisi metodologi maupun substansi pemikirannya yang berkembang sesuai dengan kondisi sosial politik dan masa serta latar belakang pembentuk pemikirannya. Selain itu, buku ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan wawasan yang luas kepada mahasiswa mengenai tokoh pemikir Islam pada masa klasik yang berkembang dalam perspektif pemikiran dan sejarah dari berbagai aspeknya sebagai modal pembentukan pemikiran yang kritis dan inovatif serta pengayaan wawasan dalam menjawab tantangan zaman bagi mahasiswa. Tegasnya, kehadiran buku ini diharapkan dapat dijadikan bahan bacaan yang

sangat bermanfaat bagi mahasiswa dalam memahami dan mendalami berbagai ide-ide pemikiran Teologi Islam pada abad Klasik di dunia Islam. Semoga dengan segala keterbatasan dan kekurangan yang masih ditemui dalam buku ini, tidak akan mengurangi maksud dan tujuan awal dari penyusunannya. Amin Buku persembahkan penerbit

PrenadaMediaGroup

INTERKONEKSI FILSAFAT AGAMA, ILMU KALAM DAN TASAWUF DALAM DUNIA ISLAM - Dr. (C). Muhamad Basyrul Muvid, S.Pd.I, M.Pd

Filsafat agama sebagai alat untuk bagaimana akal ini berperan dalam memahami agama beserta seluk beluknya, ilmu kalam hadir sebagai disiplin keilmuan Islam yang "terinspirasi" oleh ilmu filsafat untuk mengoptimalkan peran akal, rasionalitas dan pikiran untuk mendalami secara totalitas akan masalah-masalah tauhid, aqidah dan keimanan. Antara filsafat agama dan ilmu kalam sepertinya mempunyai hubungan yang signifikan dalam hal penggunaan; pendaayagunaan fungsi-peran akal. Rasanya tidak adil jika hanya akal saja yang di "agungkan" diperlukan media; alat lain yang juga merupakan anugerah Allah yakni hati (qalb), keilmuan Islam yang oreintasinya pada hati, rasa dan spiritual ialah ilmu tasawuf. Tasawuf 6

INTERKONEKSI FILSAFAT AGAMA, ILMU KALAM DAN TASAWUF DALAM DUNIA ISLAM dipahami sebagai ilmu yang mendidik ruhani menjadi bersih untuk mengenal; bertemu dengan zat Allah.

Sejarah perkembangan pemikiran dalam Islam Abdul Aziz Dahlan 1987

Al-Ghazali's "Moderation in Belief" - Al-Ghazali 2013-09-20

Centuries after his death, al-Ghazali remains one of the most influential figures of the Islamic intellectual tradition. Although he is best known for his *Incoherence of the Philosophers*, *Moderation in Belief* is his most profound work of philosophical theology. In it, he offers what scholars consider to be the best defense of the Ash'arite school of Islamic theology that gained acceptance within orthodox Sunni theology in the twelfth century, though he also diverges from Ash'arism with his more rationalist approach to the Quran. Together with *The Incoherence of the Philosophers*, *Moderation in Belief* informs many subsequent theological debates, and its influence extends beyond the Islamic tradition, informing broader questions within Western philosophical and theological thought. The first complete English-language edition of *Moderation in Belief*, this new annotated translation by Aladdin M. Yaqub draws on the most esteemed critical editions of the Arabic texts and offers detailed commentary that analyzes and reconstructs the arguments found in the work's four treatises. Explanations of the historical and intellectual background of the texts also enable readers with a limited knowledge of classical Arabic to fully explore al-Ghazali and this foundational text for the first time. With the recent resurgence of interest in Islamic philosophy and the conflict between philosophy and religion, this new translation will be a welcome addition to the scholarship.

Studi Ilmu Kalam Dr. Suryan A. Jamrah, M.A. 2015-11-01

Sebagai yang membahas masalah akidah islamiah, Ilmu Kalam menempati posisi tersendiri di tengah-tengah ilmu keislaman lainnya. Setiap Muslim harus membangun ilmu keislaman dan kuatitas keimanan bermula dari pengetahuan dan komitmennya tentang akidah. Sejak sejarah Islam yang mula-mula, para ulama, terutama para mutakallim, telah berupaya dan berhasil membangun Ilmu Kalam dengan sistem, metode, dan materinya sendiri. Buku persembahkan penerbit Prenada Media Group.

Konsep Iman Menurut Imam Abu Hanifah - Arif Zamhari 2021-01-29

Persoalan teologi dalam Islam pada awalnya dipicu oleh persoalan-persoalan yang terjadi dalam lapangan politik. Agak aneh kiranya jika dikatakan bahwa dalam Islam, sebagai agama, persoalan yang pertama kali timbul adalah dalam bidang politik. Tapi persoalan politik ini segera meningkat menjadi persoalan teologi. Tema teologi yang pertama kali muncul adalah persoalan tentang siapa yang kafir dan siapa yang bukan kafir dalam arti siapa yang telah keluar dari Islam dan siapa yang masih dalam Islam. Terhadap persoalan di atas, Khawarij melihat bahwa mereka yang terlibat dalam tahkim itu adalah kafir dalam arti telah keluar dari Islam. Karenanya wajib dibunuh. Sementara itu, Murji'ah mengatkan bahwa orang yang berdosa besar itu tetap mukmin. Adapun dosa mereka terserah Allah untuk mengampuni atau tidak mengampuninya. Mu'tazilah sebagai aliran ketiga mengatakan bahwa orang yang berdosa besar itu bukan kafir dan bukan mukmin, melainkan mengambil posisi tengah (al manzilah bain al manzilatain). Persoalan dosa besar ini kemudian berkembang menjadi persolan mengenai hakekat iman. Apakah iman itu melibatkan amal atau sebatas pada tasdiq saja. Pada masa itu, tema seputar iman ini, menjadi kajian teologis yang

menarik perhatian aliran-aliran kalam dalam Islam. Sebagai seorang pemikir muslim, Abu Hanifah juga terlibat dalam pengkajian serius dalam persoalan iman. Jadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana konsep iman menurut imam Abu Hanifah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hakikat iman menurut Abu Hanifah, bagaimana hubungan antara iman dan amal, apakah iman itu dapat bertambah dan berkurang dan apakah iman itu diciptakan ?

Setelah mengetahui beberapa beberapa pemikiran Abu Hanifah tentang konsep iman di atas, buku ini berusaha untuk melihat sampai sejauh mana persamaan dan perbedaan pemikiran Abu Hanifah tentang konsep iman itu apabila dibandingkan dengan aliran-aliran kalam, baik yang muncul sebelum ataupun sesudah Abu Hanifah. Analisa perbandingan ini ternyata menunjukkan bahwa Abu Hanifah memiliki pemikiran-pemikiran kalamnya sendiri jika dibanding dengan aliran kalam sebelumnya (Khawarij dan Murjiah). Sementara itu aliran kalam yang muncul sesudah Abu Hanifah banyak yang mengacu kepada pemikiran-pemikiran kalamnya, terutama dari kalangan Maturidi Samarkand.

Hadd Qadzaf Dengan Penggunaan Lafaz Perspektif Empat Madzhab - Erwan 2021-08-30

Buku ini memberikan pemahaman yang mendalam bagi kita sebagai pembaca dalam menyikapi persoalan qazhaf (menuduh wanita baik-baik berzina) yang dikaji dari pendekatan lafaz yang digunakan qazhif (penuduh) berdasarkan pembahasan ushulfiqh dan fiqh. Imam Empat Mazhab sepakat bahwa ada pemberlakuan had qadzaf bagi qadzihif apabila tidak dapat mendatangkan empat orang saksi, namun berbeda dalam jarimah had qadzaf berdasarkan lafaz yang digunakan. Untuk lafaz Sharih dan kinayah mereka menyepakati adanya pemberlakuan had qazhaf dan berbeda dalam penggunaan lafaz ta'ridh.

PENGANTAR ILMU KALAM - Casrameko 2019-11-19

Sebab utama dari perpecahan adalah karena Hawa nafsu dan kejahilan (kebodohan). Firqoh Dollah berarti golongan-golongan yang sesat, dalam arti salah memilih jalan dalam menempuh Islam. Kesesatan bisa berarti Bid'ah dan juga berarti kekafiran. Tetapi dalam konteks ini, yang dimaksud dengan kesesatan adalah Bid'ah, yaitu salah memilih jalan dalam meniti Islam, yang seharusnya meniti jalan yang telah ditempuh Rasulullah dan para sahabatnya, yaitu jalan sunah. Begitulah yang mulai terjadi pada masa-masa terakhir khulafa'urrosyidin (empat kholifah yang mendapatkan petunjuk). Walaupun bibit-bibit Furqoh (perpecahan) dan Firoq (kelompok-kelompok) sudah mulai bersemi sebelum kekhalifahan Ali bin Abi Tolib, akan tetapi munculnya golongan sesat pertama yang mengkristalkan sebagai sebuah kelompok, baru terjadi pada zaman kekhalifahan beliau. Ilmu Kalam merupakan ilmu yang mempelajari tentang aliran-aliran dalam Islam baik dari segi awal kemunculannya hingga sampai perkembangan di masa sekarang. Sebagai muslim yang ingin "ber-Islam" sebagaimana Islamnya Nabi Agung Muhammad saw, wajib mempelajari Ilmu Kalam agar kita bisa beragama dengan penuh keyakinan dan terhindar dari taqlid buta.

Al - Syat i bi Hamka Haq Al-Badry 2007

PEM K I R A N I L M U K A L A M Dari Klasi k Sampai Kontemporer - Ahmad Musadad, S.H.I., M.S.I., Mustaniroh, S.E.Sy., M.E., dan Umi Indasyah Zahro, S.E., M.A. 2021-12-01

Sebagaimana diketahui bahwa ajaran agama Islam adalah ajaran yang sempurna. Letak kesempurnaannya adalah bagaimana ajaran dalam Islam telah mengatur dan menyentuh seluruh aspek kehidupan manusia, baik aspek aqidah, syariah, dan akhlak. Hal ini terekam dalam sebuah hadis nabi yang riwayatkan oleh Umar bin Khattab, ketika Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam didatangi Malaikat Jibril yang menanyakan tentang tiga hal, yaitu: Apa itu iman? Apa itu Islam? Apa itu ihsan? Rasulullah kemudian menjawab dengan jawaban yang dikenal sekarang dengan rukun Iman rukun Islam dan definisi ihsan. Jawaban Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam tersebut dalam konteks ilmu pengetahuan keislaman menjadi objek kajian dalam ilmu aqidah/ilmu kalam, ilmu fiqh, dan ilmu akhlak/ilmu tasawuf. Kajian dalam ilmu kalam mencakup hal-hal yang berkaitan dengan keyakinan akan sesuatu yang ghaib, baik pada zaman azali maupun zaman akhir yang semuanya telah diajarkan di dalam Al-Qur'an dan hadis. Pemahaman ulama akan ayat-ayat dan hadis tentang aqidah dan keimanan ini menjadi diskursus dalam kajian ilmu kalam. Dari pemahaman ini pula lahir berbagai macam aliran atau mazhab dalam ilmu kalam, seperti Mu'tazilah, Khawarij, Syi'ah, Qadariyah, Jabariyah, Ahlussunnah wal Jamaah, dan lain sebagainya

Empat Imam Mazhab yang Mempengaruhi Dunia - Ilham Wahyudi

Siapa, sih, yang tak kenal nama empat imam mazhab? Meski mayoritas umat Islam Indonesia menganut Mazhab Syafi'i, toh nama Imam Abu Hanifah, Imam Malik bin Anas, dan Imam Ahmad bin Hanbal juga sangat

sering kita dengar, bukan? Sayangnya, sejarah hidup keempat imam mazhab tersebut masih sangat jarang kita baca hingga tuntas. Alhasil, pengetahuan kita perihal mereka hanya setengah-setengah. Buku di tangan Anda mengupas berbagai hal terkait keempat imam mazhab tersebut. Riwayat hidup, perjalanan intelektual dan spiritual, dan karakteristik serta kepribadian mulia mereka diulas secara apik di buku ini. Tak lupa, nasihat-nasihat penuh hikmah dan kisah-kisah teladan mereka juga mewarnai buku ini. Membaca lembar demi lembar buku ini niscaya akan menambah wawasan keilmuan Islam kita. Buku ini dapat menjadi semacam "ensiklopedia" untuk mengenal lebih dekat pengalaman, perjuangan, dan pemikiran keempat imam fiqh paling masyhur dalam sejarah. Harapannya, melalui pengenalan lebih dekat ini, kita tidak hanya lebih menghayati hasil ijtihad hukum mereka, tetapi juga mencontoh konsistensi dan kegigihan mereka dalam mendakwahkan agama Allah Swt. Selamat membaca!

Kuliah Ilmu Kalām ELMANSYAH 2017-11-30

Buku ini adalah sebuah hasil kompilasi dari berbagai materi Ilmu Kalam yang telah ditulis oleh para ahli, sebagai bahan ajar bagi perkuliahan ilmu kalam di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI). Penulisan buku ini dimaksudkan untuk memperkaya khazanah sumber keilmuan bagi mahasiswa dan para pecinta kajian ilmu kalam. Setiap penulis, tentu memiliki penekanan tersendiri dalam mengkaji dan mengungkapkan pemikirannya atas suatu bidang keilmuan. Hadirnya buku ini diharapkan mampu memberikan warna tersendiri dalam kajian ilmu kalam. Selain itu, buku ini hadir dari latar belakang sulitnya mencari literatur yang cukup bagi pengembangan ilmu kalam di daerah, terutama di Kalimantan Barat. keberadaan buku yang dengan harga yang relatif terjangkau dan hasil karya lokal, diharapkan juga dapat memudahkan mahasiswa dan pecinta ilmu kalam untuk memperkaya literturnya.

Alam Pikiran Islam Pemikiran Kalam - Yunan Yusuf 2016-01-01

Buku ajar ini menyajikan materi Tauhid/Ilmu Kalam yang terbaru, yang mengintegrasikan antara pemikiran klasik dan pemikiran modern. Pemikiran klasik Islam menjadi penting untuk dihadirkan kembali dalam relevansi modernitas zaman. Namun apresiasi terhadap warisan masa lalu—klasik—Islam itu harus disikapi secara kritis sesuai tuntutan zaman. Pada gilirannya akan terbangun pemikiran modern yang menatap masa depan dalam ikut menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi zaman dan umat manusia secara universal. Buku persembahkan penerbit PrenadaMedia

Teologi Islam Mubaedi Sulaeman

Perdebatan teologi Islam seakan terhenti di kala Ahlu Sunnah Wal Jama'ah memenangkan kontestasi politik menjelang keruntuhan zaman keemasan Islam, tetapi menjadi relevan kembali perdebatan teologi Islam ketika dipandang secara antroposentris oleh para teolog modern yang mengalami zaman di mana Islam menjadi inferior di hadapan orang-orang yang secara teologi sangat bersebrangan dengan Islam. Muncullah upaya-upaya untuk mendekonstruksi status quo teologi ahlu sunnah wal jamaah, dengan cara memperbaharunya atau dengan menghidupkan pemikiran-pemikiran yang berlawanan dengannya. Buku teologi Islam ini bukanlah buku induk terkait teologi islam, hanyalah sebuah pengantar bagi orang-orang yang ingin mempelajari perkembangan teologi Islam dari masa ke masa berdasarkan paradigma berpikirnya. Selamat menikmati sajian "dialektis" buku ini, dan selamat menjelajahi ruang di mana "islam" benar-benar ditempatkan sebagai "diskursus" yang tak pernah usai dalam menghasilkan ilmu bagi pemeluknya.

TEOLOGI ISLAM Potret Sejarah dan Perkembangan Pemikiran Mazhab Kalam - Muhamad Ridwan Effendi, 2021-11-26

Islam merupakan agama penyempurna dari agama-agama samawi sebelumnya, memiliki ajaran yang lengkap. Ajarannya tidak hanya berkaitan dengan masalah-masalah fikih saja, namun mencakup seluruh aspek kehidupan umat manusia, baik urusan dunia maupun urusan akhirat. Aspek filsafat, teologi, mistik, sejarah dan peradaban, ilmu dan teknologi, bahkan politik dan pemerintahan, merupakan masalah-masalah yang menjadi kajian dan bahasan dalam agama Islam. Dengan segala cakupannya itu, maka mengenal Islam hanya dari satu aspek saja akan memberi gambaran secara mendalam tentang Islam. Itulah sebabnya buku ini berusaha memperkenalkan Islam dari salah satu aspek ajarannya yang dapat memperkaya pemahaman dan pandangan umat Islam terhadap agamanya, yakni aspek mazhab atau aliran dalam teologi Islam yang bisa juga disebut dengan ilmu kalam, ilmu ushuluddin, ilmu tauhid, dan fiqh al-Akbar, salah satu aspek yang tidak terlalu banyak dibahas orang. Buku ini hadir dalam rangka untuk menambah referensi bagi para mahasiswa di Perguruan Tinggi dan disusun berdasarkan silabus pada Program Strata 1 Program Studi Pendidikan

Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Disajikan secara sederhana, praktis, dan sistematis, dengan harapan agar para pembaca dapat dengan mudah memahami, menganalisa, dan menghayati semua uraian yang ada di dalamnya, yang pada akhirnya akan menambah keimanan umat Islam akan agama dan Tuhannya. Mudah-mudahan buku ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya para mahasiswa di Perguruan Tinggi, dan umumnya bagi yang memiliki perhatian terhadap kajian-kajian teologi Islam atau ilmu kalam. Akhirnya penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Negeri Jakarta, Dekan Fakultas Ilmu Sosial, dan Koordinator Program studi Pendidikan Agama Islam serta semua pihak yang telah turut membantu dalam penerbitan buku sederhana ini. Besar harapan saran dan kritiknya dapat disampaikan untuk perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari. *Ensiklopedi Aliran dan Madzhab Di Dunia Islam* Riset Majelis Tinggi Urusan Islam Mesir

Sebagai agama yang besar, sejarah Islam diwarnai dengan munculnya berbagai aliran dan madzhab yang tumbuh di negeri-negeri Muslim. Dengan berbagai corak pemikiran, tokoh, dan doktrin-doktrinnya, keberadaan aliran-aliran dan madzhab tersebut saling berebut pengaruh. Masing-masing berusaha menjaga eksistensi dengan terus menyebarkan paham-pahamnya. Ada aliran-aliran yang menyimpang dan menjadi 'duri dalam daging' kaum muslimin, ada juga yang berusaha untuk menjaga agar umat ini tidak keluar dari koridor yang sudah digariskan oleh Allah dan Rasul-Nya. Semua ini perlu diketahui oleh umat Islam, agar bisa membedakan mana kelompok yang menyimpang dan mana yang berada di jalan yang lurus. Ensiklopedi ini ditulis oleh para profesor dan doktor yang mumpuni di bidang akidah dan pemikiran, yang berusaha mengupas secara tuntas setiap aliran dan madzhab yang dibahas. Syiah, Khawarij, Mu'tazilah, Asy'ariyah, Maturudiyah, Wahabiyah, dan Azh-Zhahiriyah, adalah sebagian dari puluhan aliran dan madzhab yang dibahas dalam buku ini. sangat berharga jika Anda memilikinya!

Sejarah Pemikiran Islam Amin Nurdin 2022-07-21

"Supremasi kekuasaan Islam dalam membentuk geo-politik tak lagi berkinerja. Bukan saja otoritas-otoritas politik masyarakat-masyarakat nonmuslim telah terstruktur menjadi negara-bangsa (nation-state), melainkan juga otoritas-otoritas politik masyarakat-masyarakat muslim (yang dalam nomenklatur masa lalu disebut dar al-Islam) telah terbagi ke dalam 56 negara-bangsa —dengan tapal batas dan hak-hak kewenangan yang tegas. Karena itu, gaung ancaman dan nomenklatur kuno kaum al-Khawarij yang digunakan Usamah bin Ladin di masa modern ini terdengar janggal. Atas nama siapakah seruan "perang" dan "kekerasan" terhadap penguasa itu digunakan —ketika baik struktur sosial dan struktur geo-politik tak lagi didominasi oleh otoritas politik Islam? Bukankah sikap dan tindakan brutal ini lebih merefleksikan rasa ketersingkirkan kaum muslim ketika berhadapan dengan perubahan struktural yang berlangsung di luar kontrol mereka?" ~ Fachry Ali ~ Buku ini mengupas bagaimana siklus "reaksi-aksi-reaksi" lahirnya empat aliran dalam sejarah pemikiran Islam, seperti al-Khawarij, al-Murji'ah, al-Qadariyah, dan al-Jabariyah. Disinggung pula aliran al-Mu'tazilah, al-Maturudiyah, al-Asy'ariyah, juga Syi'ah. Siklus tersebut memberikan pantulan pengaruh agama atas pemikiran dan membentuk sistem sikap dan struktur mental manusia. Barangkali tidaklah aneh, bila dasar-dasar pemikiran fundamental pemikiran Islam di masa modern ini bisa dilacak melalui rekaman jejak sejarah pemikiran aliran-aliran dalam Islam. Buku Sejarah Pemikiran dalam Islam ini merupakan mata kuliah Ilmu Kalam (Teologi) program S1 dan S2 pada berbagai jurusan di Universitas Islam Negeri (UIN), Institut Agama Islam Negeri (IAIN), dan Perguruan Tinggi Agama, baik negeri maupun swasta yang ada di Indonesia. Maka, buku ini sangat bermanfaat dan diperlukan oleh dosen, mahasiswa, juga para akademisi yang mendalami materi ini.

Jurnal penelitian agama - 2002

Studi Islam Komprehensif - Prof. DR. H. Abuddin Nata, MA. 2015-02-01

Buku ini menyajikan semua substansi di atas dengan kelebihan tertentu, antara lain: Pertama, menjelaskan pengertian, sumber, prinsip, visi, misi, tujuan, sasaran, karakteristik, pokok dan macam studi Islam yang diajarkan di berbagai Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) yang berbasis pada ayat-ayat qauliyah (wahyu), juga menjelaskan hubungan ajaran Islam dengan berbagai disiplin ilmu modern yang berbasis pada ayat-ayat kauniyah. Kedua, lengkapnya dengan berbagai informasi yang belum dikaji secara mendalam dalam berbagai referensi studi Islam yang pernah diterbitkan. Ketiga, membantu mewujudkan pemahaman Islam yang holistik, integrated, dan komprehensif (kaffah) sejalan dengan

ajaran Al-Quran dan Sunah, serta dapat membangun citra Islam sebagai agama kemanusiaan, kedamaian, dan cinta kasih. Keempat, membuka wawasan pemikiran untuk mengartikulasikan dan mengkontekstualisasikan ajaran Islam dengan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat. Kelima, melalui pemahaman Islam yang komprehensif yang disajikan dalam buku ini pada akhirnya dapat melahirkan ulama yang intelek dan intelektual yang ulama, yang berwawasan komprehensif dan holistik. -PrenadaMedia

Bunga Rampai Moderasi Beragama di Indonesia - Edy Sutrisno
Bunga Rampai Moderasi Beragama di Indonesia Penulis : Edy Sutrisno
Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-5541-64-8 Terbit : September 2021
www.guepedia.com Sinopsis : Islam moderat adalah paham keagamaan yang sangat relevan dalam konteks keberagaman dalam segala aspek, baik agama, adat istiadat, suku dan bangsa itu sendiri. Ragam pemahaman keagamaan adalah sebuah fakta sejarah dalam Islam. Keragaman tersebut, salah satunya disebabkan oleh dialektika antara teks dan realitas itu sendiri, dan cara pandang terhadap posisi akal dan wahyu dalam menyelesaikan satu masalah. Konsekuensi logis dari kenyataan tersebut adalah munculnya terma-terma yang mengikut di belakang kata Islam. Sebut misalnya, Islam Fundamental, Islam Liberal, Islam Progresif, Islam Moderat, dan masih banyak label yang lain. Moderasi mengedepankan sikap keterbukaan terhadap perbedaan yang ada yang diyakini sebagai sunnatullah dan rahmat bagi manusia. Selain itu, moderasi tercerminkan dalam sikap yang tidak mudah untuk menyalahkan terhadap orang atau kelompok yang berbeda pandangan. Moderasi lebih mengedepankan persaudaraan yang berlandaskan pada asas kemanusiaan, bukan hanya pada asas keimanan atau kebangsaan.
www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508
Happy shopping & reading Enjoy your day, guys
WACANA TEOLOGI ISLAM KLASIK - Frenky Mubarok 2021-01-05
Penulis : Frenky Mubarok Ukuran : 21 cm x 14,5 cm Tebal : 140 Halaman
ISBN : 978-623-68720-2-4 blurb : Wacana Teologi Islam atau Ilmu Kalam merupakan perdebatan yang telah terjadi seiring sejarah perkembangan peradaban Islam. Saling klaim sebagai otoritas penafsir wahyu merupakan dasar dari perkembangan ilmu ini. Selain itu perkembangan politik yang terjadi di kalangan umat Islam sendiri dan perkembangan budaya Arab-Islam yang bersinggungan dengan peradaban lain seperti tradisi filsafat di Yunani dan Persia yang telah dikuasai oleh Imperium Islam dari masa Khulafa al-Rasyidin, Kekhalifahan Bani Umayyah hingga Kekhalifahan Bani Abbasiyah turut mempengaruhi dinamisme dialektika anatara teks-teks suci yang diyakini oleh umat Islam dan berbagai fenomena di mana umat Islam hidup. Buku Wacana Teologi Islam Klasik ini merupakan bacaan wajib bagi para peminat studi Islam khususnya bidang Teologi Islam. Semoga dengan hadirnya buku ini dapat memberikan wawasan baru bagi pembaca dalam memperkaya wawasan dalam khazanah intelektual Islam.
Al-Juwai ni : Pel et ak Dasar Teol ogi

Akidah Salaf Vs Ilmu Kalam Jilid 1 - Syaikh Abdul Aziz Marzuq Ath-Tharifi

Buku ini berbicara tentang akar konflik akidah di Khurasan. Khurasan sendiri sebuah kota tua di Persia. Kota ini menjadi pusat dan basis interaksi antara akidah salaf dengan ilmu kalam (Filsafat). Akidah salaf diwakili oleh dua Ar-Razi, yaitu Abu Hatim Ar-Razi dan Abu Zur`ah Ar-Razi yang keduanya menerima akidah dari generasi sebelumnya, yaitu para sahabat, tabi`in, dan ulama-ulama salaf. Sementara ilmu kalam banyak terpengaruh Filsafat Yunani yang diwakili oleh aliran Murji`ah, Jahmiyah, Khawarij, Muktazilah, Rafidhah, dll. Dalam buku ini, penulis Syaikh Abdul Aziz Marzuq Ath-Tharifi memaparkan dengan gamblang akar konflik penyimpangan akidah di dunia Islam serta debat antara ulama salaf dan ahli kalam dalam beragam tema, seperti; Apakah iman bertambah dan berkurang, apakah Al-Qur`an makhluk, apakah surga dan neraka sudah diciptakan, dimanakah posisi surga dan neraka, apakah Allah bersemayam di atas Arasy, apakah Nabi melihat Allah di dunia,

apakah Mizan, Shirat, Arasy, Telaga, Syafaat benar adanya. Juga, apakah siksa dan nikmat kubur dan kebangkitan benar adanya, wajibkah Taat kepada ulil amri, lalu bagaimana hukum belajar ilmu Kalam. Siapa dan apa dengan paham Jahmiyah, Muktazilah, Murjiyah, Khawarij dan Rafidhah?, serta beragam tema menarik lainnya. Isyu-isyu akidah dan keislaman yang sering dihembuskan oleh kaum liberal dan sekuler masa kini hanyalah merupakan kelanjutan dari apa yang dihembuskan oleh aliran ahli kalam sebelumnya. Tak pelak, buku ini layak Anda miliki. - Pustaka Al-Kautsar Publisher - Dilarang keras mem-PDF-kan, mendownload, dan memfotokopi buku-buku Pustaka Al-Kautsar. Pustaka Al-Kautsar tidak pernah memberikan file buku kami secara gratis selain dari yang sudah tersedia di Google Play Book. Segala macam tindakan pembajakan dan mendownload PDF tersebut ada ilegal dan haram.

Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas XI - H. Aminudin 2021-09-15
Buku ini merupakan buku teks atau buku pegangan siswa Madrasah Aliyah (MA) khususnya untuk Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas XI. Buku ini disusun berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah. Buku ini menyajikan materi tentang ilmu kalam dan aliran-alirannya, perilaku terpuji, perilaku tercela (israf, tabzir, dan bakhil), keteladanan Fatimah Az-Zahra dan Uways Al-Qarni, akhlak dalam pergaulan remaja, meraih husnul khatimah, tasawuf dan tokohnya, keteladanan Abdurrahman bin Auf dan, Abu Dzar Al-Gifari. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan Tilawātul Qur`an, Peta Konsep, Tokoh, Mutiara Hadis, Kisah Teladan, Khazanah, Kilas Bahasa, Tugas, Kegiatan, Tafakur, Refleksi Diri, dan Proyek, yang dapat memperkaya wawasan siswa.

Filsafat Hukum & Maqashid Syariah - Muhammad Syukri Albani Nasution 2020-01-01

Pengkajian dari sisi Maqashid Syariah tidak terlepas dari filsafat hukum Islam. Sehingga penulis mencoba mengkolaborasi keduanya, agar pembaca bisa memperoleh pengetahuan yang mendalam. Apalagi, dalam buku ini ditampilkan contoh-contoh yang memperjelas keduanya. Harapannya, buku ini dapat menjadi pelengkap dari buku-buku yang sudah ada. Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup
Mingki nka h Cendeki awan Misl i m Mengul angi Misa Kej ayaannya?- Prof. Dr. H. M. Ridwan Lubis 2022-02-16

Dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, sering muncul pertanyaan dari masyarakat terhadap sinkronisasi antara nilai-nilai agama dengan pembangunan, sebab dalam pelaksanaannya sering terjadi adanya persimpangan jalan antara nilai keagamaan dengan pelaksanaan program pembangunan. Di sinilah peran cendekiawan dalam mengembangkan penalaran terhadap keterkaitan antara agama dan kemajuan bangsa. Kebenaran dan keselamatan dalam kehidupan ini merupakan sesuatu yang didambakan oleh semua manusia, akibat perjalanan hidup yang dipenuhi dengan berbagai pengalaman pengembaraan. Dalam perjalanan kehidupan mengembara itu, manusia berupaya mencari arti-arti dari perjalanan itu. Sebab itulah, pada tahap awal evolusi keagamaan, sudah ada in nuce (inti) semua bentuk doktrin keilahian, entah yang berjenis gratia infusa (pelimpahan anugerah) maupun yang berjenis melodi keselamatan yang ketat lewat perbuatan baik. Pada akhirnya, buku Mungkinkah Cendekiawan Muslim Mengulangi Masa Kejayaannya? berusaha menekankan bahwa agama dan pembangunan tak seharusnya ditempatkan pada posisi yang dikotomis. Sebab, agama pernah tampil dalam sejarah yang menjadi landasan etos kerja dalam membangun peradaban dunia, yaitu ketika agama bukan saja sesuai dengan penggunaan rasionalitas, melainkan juga menjadi kekuatan pendorong bagi peradaban yang menandakan lahirnya era kemajuan ('ashr al tanwir). Maka, para cendekiawan diharapkan dapat mengemban tugas sebagai penerus misi kenabian dan pendakwah, yang tidak hanya menjadi makhluk yang cerdas dan rasional (intelligent and rational being), tetapi juga menjadi makhluk rasional yang mampu mempersatukan dan mendermakan dirinya (rational being capable of communion and self-gift) untuk kebaikan dan kesejahteraan masyarakat.